

## RINGKASAN

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi yang banyak menyerang bayi dan anak balita. Kejadian pneumonia pada masa balita berdampak jangka panjang yang akan muncul pada masa dewasa yaitu dengan penurunan fungsi ventilasi paru. Sampai sekarang pneumonia masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Kejadian pneumonia pada balita di Indonesia berkisar antara 10% - 20% per tahun. Perkiraan angka kematian pneumonia secara nasional ialah 6 per 1.000 balita atau berkisar 150.000 balita per tahun. Kejadian pneumonia di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran pada tahun 2001 sebanyak 596 dengan proporsi 17,72% dan merupakan proporsi kejadian pneumonia tertinggi dari seluruh Puskesmas yang ada di Kota Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus kontrol (*case control study*), yang mempelajari perbandingan antara probabilitas kasus terpapar dengan kasus tidak terpapar kemudian dicari faktor risiko yang menyebabkan terjadinya penyakit tersebut. Sedangkan untuk mengetahui estimasi besarnya faktor risiko terhadap kejadian pneumonia ditentukan dengan nilai *Odds Ratio* (OR). Subyek penelitian adalah balita berumur 12 - 48 bulan yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya selama bulan Maret sampai dengan Mei 2002. Besar sampel 134 terdiri dari 67 kasus dan 67 kontrol. Variabel bebas terdiri dari umur balita, jenis kelamin, status gizi, status imunisasi, pemberian kapsul vitamin A, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, kepadatan rumah, ventilasi rumah dan pencemaran asap rokok. Variabel tergantung adalah kejadian pneumonia pada balita. Analisis data dilakukan secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, tabulasi silang dan prosentase. Analisis analitik dilakukan secara univariat dan multivariat dengan uji regresi logistik dengan tingkat signifikansi 95 % ( $p < 0,05$ ), untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tergantung serta untuk mengetahui estimasi besarnya risiko (*Odds Ratio*) dari faktor penyebab terhadap kejadian pneumonia pada balita.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor risiko terjadinya pneumonia pada balita adalah status gizi buruk  $p = 0,000$  dengan risiko terjadinya pneumonia pada balita dengan gizi buruk sebesar 33,693 kali lebih besar dibandingkan dengan gizi baik, status gizi kurang  $p = 0,000$  dengan risiko terjadinya pneumonia pada balita dengan gizi kurang sebesar 20,752 kali lebih besar dibandingkan dengan gizi baik, balita yang tidak mendapatkan imunisasi campak  $p = 0,001$  dengan risiko terjadinya pneumonia pada balita yang tidak mendapatkan imunisasi campak sebesar 19,934 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang mendapatkan imunisasi campak dan ventilasi rumah yang buruk  $p = 0,000$  dengan risiko terjadinya pneumonia pada balita yang tinggal di rumah dengan ventilasi buruk sebesar 9,067 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang tinggal di rumah dengan ventilasi baik.

Kata Kunci : pneumonia, insidens, faktor risiko.

## ABSTRACT

**Background :** Pneumonia is an infectious disease mostly found in infants and underfives. The incidence of pneumonia in infants may have long-term implications that may emerge during adulthood, presenting as the functional decrease of pulmonary ventilation. Pneumonia remains a health problem in Indonesia today. The incidence rate of pneumonia in Indonesian infants is between 10% and 20% each year. Estimation of national mortality rate of pneumonia is 6 per 1.000 infants or approximately 150.000 infants each year. The incidence rate of pneumonia in Community Health Center (*Puskesmas*) of Tanah Kali Kedinding, Kenjeran Subdistrict, in 2001 was 596 with the proportion of 17,72%, the highest among all health centers in Surabaya.

**Objective :** The objective of this study was to identify risk factors that influenced the incidence of pneumonia in underfives.

**Method :** This study was a case control study by comparing probability of exposed case to that of unexposed case, and searching for the risk factors of the disease incidence. Estimation of pneumonia risk factors was done by using Odds Ratio (OR). Subjects were underfives of 12 – 48 months old, living in the working area of Community Health Center (*Puskesmas*) Tanah Kali Kedinding, Kenjeran Subdistrict, Surabaya, from March to May 2002. Sample size was 134, consisting of 67 respondents as case and 67 others as control. The independent variables were age, sex, nutritional status, immunization status, vitamin A capsule administration, mother's education, mother's knowledge, family income, house density, house ventilation, and pollution of cigarette smoking. The dependent variable was the incidence of pneumonia in underfives. Data analysis was done descriptively and presented as frequency distribution, cross tabulation and percentage. Analysis was done using univariate and multivariate analysis with logistic regression test with the level of significance of 95% ( $p < 0,05$ ) to identify the influence of independent variables on the dependent variables as well as the risk estimation (odds ratio) of the cause of pneumonia in underfives.

**Result :** Results showed that the risk factors of pneumonia in underfives were poor nutritional status ( $p = 0,000$ ), less satisfactory nutritional status ( $p = 0,000$ ), underfives with no measles immunization ( $p = 0,001$ ), and poor house ventilation ( $p = 0,000$ ). Underfives with poor and less satisfactory nutritional status had a risk of pneumonia of respectively 33,693 times and 20,752 times higher than those with satisfactory nutritional status. Underfives with no measles immunization had a risk of pneumonia of 19,934 higher than those with measles immunization, and underfives who lived in a house with poor ventilation had a risk of pneumonia of 9,067 higher than those who lived in a house with good ventilation.

**Keywords :** *pneumonia, incidence, risk factors.*